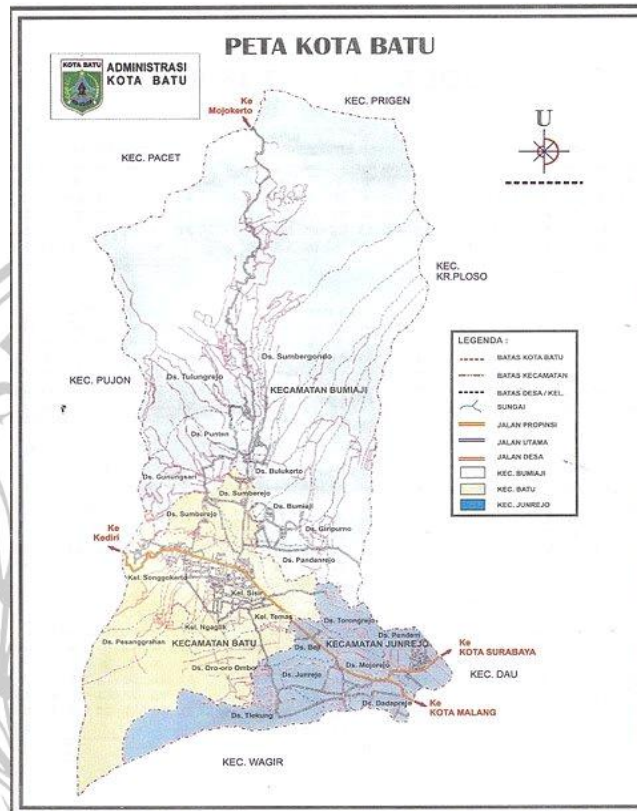


## BAB III DESKRIPSI WILAYAH

### 3.1 Gambaran Umum Kota Batu

Gambar 3. 1 Peta Kota Batu



*Sumber : Profil Pemerintah Kota Batu*

Secara astronomis Kota Batu berada di  $7^{\circ}44' - 8^{\circ}26'$  LS dan  $122^{\circ}17' - 122^{\circ}57'$  BT dengan luas 199,09 Km<sup>2</sup>. Ketinggian Kota Batu rata-rata 600-3.000 m di atas permukaan laut. Jika dilihat dari elevasinya, sebagian besar wilayah Kota Batu berada di perbukitan/lereng. Kota Batu diapit oleh Gunung Arjuna, Gunung Panderman, serta Gunung Welirang. Keadaan tersebut membuat Kota Batu mempunyai suhu udara rata-rata  $18^{\circ} - 24^{\circ}$  celsius dan maksimum antara  $28^{\circ} - 32^{\circ}$  celsius.

Sebagai wilayah yang berada pada daerah perbukitan atau lereng, Kota Batu sebagian besar memiliki jenis tanah andosol yang berkarakteristik paling subur yakni sekitar 6.231,12 Ha dan 3.026,37 Ha terbentuk dari batuan yang dikenal sebagai kambisol yang berkarakter cukup subur. Selebihnya berupa tanah batuan aluvial dan latosol yang berkarakteristik tidak sehat dan berkapur. Oleh karena itu, banyak

masyarakat yang menjadikan potensi tersebut sebagai kawasan pertanian dan perkebunan. Pada sektor pertanian yang menjadi hasil utama adalah buah, sayur, dan bunga. Sedangkan pada sektor perkebunan komoditas utamanya adalah buah apel. Selain itu, Kota Batu juga mempunyai pemandangan udara yang sejuk dan lingkungan yang indah. Hal tersebut tentunya membuat pengunjung tertarik dan ingin berlibur atau menikmati pesona Kota Batu.

Secara administratif, berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2001 yang mengatur pembentukan Kota Batu dan wilayahnya dibagi menjadi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Junjero, dan Bumiaji. Ketiga kecamatan ini terdiri dari 19 desa, masing-masing dengan 5 kelurahan, 237 RW, dan 1.122 RT. Kota Batu juga memiliki batas-batas wilayah. Kabupaten Mojokerto dan pasuruan berbatasan dengannya di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Wagir dan Dau, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Malang, Kecamatan Pujon, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, Kecamatan Dau, dan Kecamatan Karangploso.

### **3.2 Letak dan Kondisi Geografis**

Di lokasi geografis, Kota Batu berada pada wilayah karesidenan Malang dan bersebelahan dengan karisidenan Kediri. Jarak Kota Batu dari Kota Surabaya, yang merupakan Ibu Kota Jawa Timur kurang lebih 110 km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Jakarta kurang lebih sekitar 782 km. Area Kota Batu juga memiliki fitur geografis yang unik. Dari perspektif geografis, daerah ini ada di sebelah utara dan barat memiliki ketinggian yang bergelombang dan berbukit. Adapun area selatan dan timur cenderung datar. Dengan kondisi wilayah yang terletak pada wilayah pegunungan, Kota Batu menjadi kawasan budidaya tanaman hortikultura dan pengembangan kawasan pertanian serta pariwisata menjadi daya tarik utama bagi penanam modal, di dalam dan di luar negeri. Karenanya membuat Kota Batu berada di posisi yang sangat strategis untuk mengembangkan potensi lokalnya.

Dilihat dari aspek kemiringan Kota Batu berkisar antara 0 sampai lebih dari 40%. Akan tetapi, posisi kota yang berada pada daerah pegunungan dan perbukitan membuat Kota Batu didominasi pada kemiringan 25% sampai lebih dari 40%, dengan luas 9.023,18 Ha atau 45,32% dari total luas wilayah Kota. Wilayah yang berada pada ketinggian 1000-1.500 mdpl memiliki luas 6.493,64 Ha atau 32,61% dari seluruh luas

wilayah. Adapun wilayah Kota Batu yang berada di atas 3.000 mdpl memiliki luas wilayah 78,29 Ha atau 0,39% dari seluruh luas wilayah.

Wilayah Kota Batu terdiri dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Batu dengan luas wilayah 45,46 Km<sup>2</sup> dengan 4 desa dan 4 kelurahan. Kecamatan Junrejo mempunyai luas 25,65 Km<sup>2</sup> dengan 9 desa, serta Kecamatan Bumiaji mempunyai luas 127,09 Km<sup>2</sup> dengan 6 desa dan 1 kelurahan. Secara detail, luas Kota Batu, jumlah desa dan kelurahannya sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Luas Wilayah, Jumlah Desa, dan Kelurahan di Kota Batu

Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
Batu	45,46 km <sup>2</sup>	4	4
Junrejo	25,65 km <sup>2</sup>	9	0
Bumiaji	127,98 km <sup>2</sup>	6	1
<b>Total</b>	<b>199,09 km<sup>2</sup></b>	<b>19</b>	<b>5</b>

*Sumber : LPPD Kota Batu Tahun 2022*

### 3.3 Demografi/Kependudukan

#### 3.3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Batu adalah 216.735, menurut data BPS tahun 2022. Jumlah laki-laki lebih besar daripada perempuan menurut jumlah data tersebut. Penduduk Kota Batu pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 0,97 persen dengan kepadatan mencapai 1.089 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara detail, jumlah penduduk di Kota Batu per kecamatan yaitu:

**Tabel 3. 2** Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (jiwa)
Batu	98.271
Junrejo	56.642
Bumiaji	61.822
<b>Total</b>	<b>216.735</b>

*Sumber : BPS Kota Batu Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah orang yang tinggal di Kota Batu pada tahun 2022 sebanyak 216.735 jiwa. Jumlah populasi tertinggi berada

di Kecamatan Batu sebanyak 98.271 jiwa. Kecamatan Junrejo sebanyak 56.642 jiwa dan Kecamatan Bumiaji sebanyak 61.822 jiwa. Adapun laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2022 di Kecamatan Batu sebesar 0,79%, Kecamatan Junrejo sebesar 1,47%, dan Kecamatan Bumiaji sebesar 0,80%.

Adapun berdasarkan jumlah populasi berdasarkan jenis kelamin, Kota Batu memiliki 109.119 jiwa penduduk laki-laki dan 107.616 jiwa penduduk perempuan. Secara detail, jumlah penduduk di Kota Batu berdasarkan jenis kelamin dan umur sebagai berikut :

**Tabel 3. 3** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	8.230	8.173	16.403
5-9	7.948	7.556	15.504
10-14	7.772	7.527	15.229
15-19	8.071	7.527	15.598
20-24	8.290	8.064	16.354
25-29	8.661	8.638	17.299
30-34	8.678	8.419	17.097
35-39	8.647	8.351	16.998
40-44	8.133	8.091	16.224
45-49	7.626	7.648	15.274
50-54	7.296	7.320	14.616
55-59	6.281	6.480	12.761
60-64	5.344	5.061	10.405
65-69	3.770	3.680	7.450
70-74	2.218	2.400	4.618
>75	2.154	2.681	4.835
<b>Total</b>	<b>109.119</b>	<b>107.616</b>	<b>216.735</b>

Sumber : BPS Kota Batu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, penduduk jenis kelamin laki-laki terbanyak berusia antara 30-34 tahun sebanyak 8.678 jiwa. Sedangkan

penduduk jenis kelamin perempuan terbanyak berusia antara 25-29 tahun sebanyak 8.638 jiwa. Mayoritas penduduk Kota Batu adalah usia produktif, yakni berusia 15-64 tahun sebanyak 169.599 jiwa. Dari jumlah penduduk di atas, jumlah orang miskin yang ada 2022 sebanyak 8.050 jiwa. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 yakni sebesar 8.630 jiwa. Penurunan angka tingkat kemiskinan tersebut karena pengaruh proses pemulihan perekonomian setelah pandemi *covid-19*.

### 3.3.2 Pendidikan

Salah satu elemen yang harus diperhatikan adalah pendidikan. Kualitas pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pembentukan sumber daya manusia yang unggul, bermutu, dan juga kompetitif, sehingga berdampak terhadap pembangunan negara. Data terkait tingkat akademik di Kota Batu pada tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 3. 4** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Batu

Tingkat Pendidikan	Persentase
Tidak punya ijazah SD	4,08%
SD/Sederajat	24,32%
SMP/Sederajat	23,50%
SMA/Sederajat	35,08%
D1/D2/D3	0%
Profesi	12,53%
D4/S1/S2/S3	0,5%

Sumber : BPS Kota Batu Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan persentase penduduk Kota Batu yang berusia 15 tahun ke atas yang memiliki tingkat pendidikan tertinggi dengan persentase terbesar pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat, yakni dengan persentase sebesar 35,08%. Kemudian tingkat SD/Sederajat sebesar 24,32%. Selanjutnya tingkat pendidikan SMP/Sederajat mempunyai persentase sebesar 23,50%, tingkat pendidikan profesi sebesar 12,53%, tidak mempunyai ijazah SD sebesar 4,08%, dan tingkat D4/S1/S2/S3 sebesar 0,5%. Adapun tingkat pendidikan dengan persentase terendah

yakni pada tingkat pendidikan D1/D2/D3 sebesar 0%.

### 3.3.3 Mata Pencarian

Masyarakat Kota Batu memiliki berbagai mata pencarian di antaranya adalah termasuk wirausaha, pekerja tidak tetap, pekerja tetap, karyawan, pekerja bebas pertanian dan non pertanian, dan pekerja keluarga dan tidak dibayar. Secara detail, data tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3. 5** Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Wirausaha	27.218
Buruh tidak tetap	15.352
Buruh tetap	3.833
Buruh/Karyawan/Pegawai	42.727
Pekerja bebas di pertanian	2.976
Pekerja bebas di non pertanian	4.851
Pekerja keluarga/tak dibayar	13.639
<b>Total</b>	<b>110.596</b>

Sumber : BPS Kota Batu Tahun 2023

Menurut tabel di atas, masyarakat Kota Batu yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 27.218 orang, bekerja sebagai buruh tidak tetap sebanyak 15.352 orang, sebagai buruh tetap sebanyak 3.833 orang, bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 42.727 orang, bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian sebanyak 2.976 orang, pekerja non pertanian sebanyak 4.851, dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebanyak 13.639 orang, sehingga total keseluruhan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama sebanyak 110.596 orang.

### 3.3.4 Aspek-aspek Sosial dan Budaya

Kota Batu mempunyai keragaman budaya khas dari sebagian daerah di Jawa Timur. Hal tersebut karena Kota Batu merupakan daerah peristirahatan para kerajaan pada zaman dulu. Peristirahatan tersebut salah satunya menjadi sumber air panas dan sebagai kawasan Wisata Songgoriti. Selain itu, terdapat pula candi supo pada masa pemerintahan Pu Sindok sekitar abad IX-X masehi. Dengan adanya situs sejarah tersebut, Kota Batu



mempunyai potensi menjadi pusat budaya. Beberapa adat seperti Jaran Kepang, Tari ledrek, Warokan, dan Bantengan menjadi nilai seni di Kota Batu. Adat karnaval Bantengan bahkan diadakan setiap tahun yang disebut dengan Bantengan Nuswantara.

Kota Batu juga menawarkan keindahan alam yang menarik, seperti wisata Coban Talun, Pemandian Air Panas Cangar, Coban Putri, dan wisata alam lainnya. Adanya berbagai tempat wisata tersebut menjadikan Kota Batu sebagai kawasan wisata yang tentunya turut memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat setempat. Masyarakat Kota Batu bisa berinteraksi bersama para wisatawan atau pengunjung dari berbagai luar daerah sehingga pola pikir masyarakat menjadi lebih luas, terjalin rasa persaudaraan terhadap sesama, dan adanya perubahan dalam pekerjaan yang awal mulanya sebagai petani kemudian merangkap pekerjaan sebagai pedagang. Dengan adanya potensi tersebut, Kota Batu akan menjadi wilayah yang dapat memberikan peluang besar bagi masyarakatnya.

Pada pemerintahan Kota Batu, Walikota dipilih langsung oleh masyarakat melalui Pilkada. Pada pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, Pemerintah Kota Batu melakukan beberapa tahapan mula-mula dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan, dan akhirnya tahap evaluasi. Kebijakan yang dikeluarkan tentunya mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan menghasilkan pembangunan yang lebih baik, mandiri, serta berdaya guna sehingga dapat membantu memperbaiki kemakmuran masyarakat Kota Batu. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Batu perlu memanfaatkan semua potensi yang tersedia secara optimal, sehingga dapat membantu keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

### **3.4 Visi dan Misi Kota Batu**

#### **1. Visi**

Menciptakan Kota Batu menjadi pusat agrowisata internasional yang mempunyai ciri khas, kompetitif, dan makmur melalui desa berdaya yang berhasil.

## **2. Misi**

- 1) Memperbaiki standar kehidupan sosial masyarakat dengan berpegang pada prinsip-prinsip agama dan kesadaran tentang budaya setempat.
- 2) Meningkatkan kemajuan serta kesejahteraan SDM.
- 3) Menciptakan daya saing ekonomi daerah yang dinamis, swadaya, dan berfokus pada sektor agrowisata.
- 4) Meningkatkan konstruksi infrastruktur dan wilayah pedesaan dengan fokus pada kualitas dan pelestarian lingkungan.
- 5) Memperbaiki tata kelola pemerintahan dengan transparan, integritas, dan fokus terhadap pelayanan publik yang berkualitas.

### **3.5 Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Batu**

KPU Kota Batu adalah organisasi yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemilu pada wilayah Kota Batu. Perannya sangatlah penting dalam mengelola proses politik dan demokrasi di daerah Kota Batu. Selain itu, KPU Kota Batu juga bertugas dalam memberikan pendidikan pemilih kepada masyarakatnya. KPU Kota Batu bertindak secara independen serta tidak terpengaruh oleh pihak eksternal dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

KPU Kota Batu menyelenggarakan pemilu untuk pertama kalinya pada tahun 2004, dimana pemilihan langsung, publik, bebas, dan rahasia untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, dan Dewan Perwakilan Daerah. KPU Kota Batu memiliki dua perhelatan akbar periode pertama yang dimulai pada tahun 2003-2007. Perhelatan akbar pertama yakni Pemilu Nasional dan perhelatan akbar kedua yakni Pemilihan Langsung Walikota dan Wakil Walikota Batu pertama pasca hasil reformasi di tahun 1998 dengan calon terpilih Eddy Rumpoko dan Ahmad Budiono.

### **3.6 Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Batu**

#### **1. Visi**

Visi KPU mencerminkan tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui beberapa program dan program yang akan dilaksanakan selama lima tahun, dari 2020 hingga 2024. Visi KPU periode 2020-2024 adalah mencapai penyelenggaraan pemilihan umum serentak yang independen, profesional, dan bertanggung jawab tinggi. Sejalan dengan itu, maka pengertiannya dapat



dijabarkan sebagai berikut :

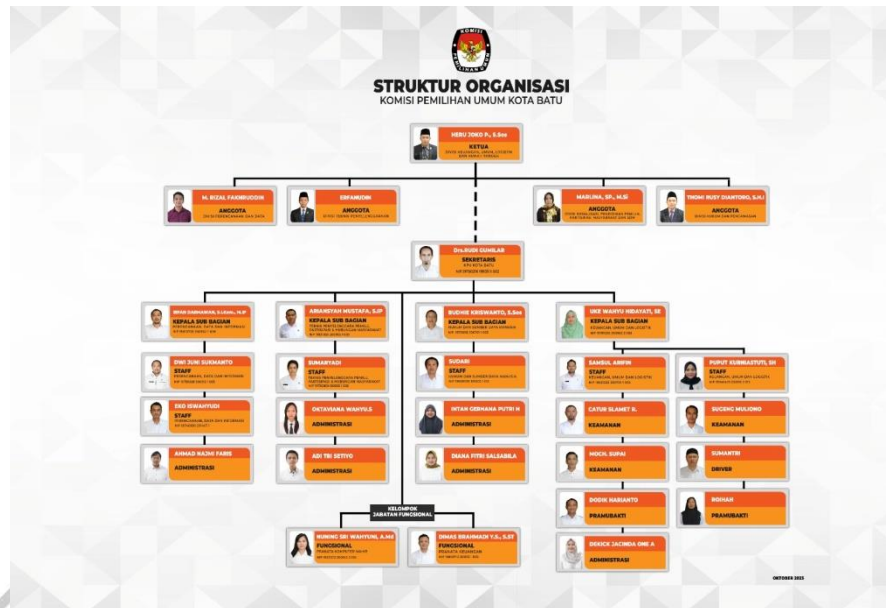
- 1) KPU tidak terpengaruh oleh pihak lain dan menjalankan tugasnya secara transparan serta bertanggung jawab sebagaimana hukum yang berlaku.
- 2) Profesional mencakup kepastian hukum, kompetensi, keterbukaan, keteraturan, serta efisiensi dengan mengutamakan pada kepentingan publik.
- 3) Integritas mencakup prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

## **2. Misi**

Misi KPU adalah rangkaian dari langkah umum yang dijalankan oleh semua anggota untuk mencapai visi KPU dalam rentang tahun 2020-2024. "Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya" adalah misi ke-8 Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan oleh KPU, seperti yang diuraikan di bawah ini:

- 1) Peningkatan keterampilan penyelenggara pemilihan yang serentak dengan mematuhi hukum dan kode etik yang berlaku.
- 2) Penyusunan regulasi pemilihan serentak yang membawa kejelasan hukum, progresif, dan melibatkan partisipasi.
- 3) Perbaikan kualitas pelaksanaan pemilu serentak dengan efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan aksesibilitas yang ditingkatkan.
- 4) Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemilu serentak.
- 5) Meningkatkan partisipasi pemilih dan kualitas pemilu serentak.
- 6) Peningkatan kualitas layanan pemilu serentak kepada semua pihak yang terlibat.

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi KPU Kota Batu



Sumber : Website KPU Kota Batu

### 3.7 Tugas Pokok dan Fungsi

#### 3.7.1 Ketua

Ketua KPU Kota Batu mempunyai fungsi dan tanggung jawab berikut :

- Mengkoordinasikan rapat pleno serta mengelola aktivitas KPU Kota Batu secara menyeluruh.
- Bertindak dan mewakili nama KPU Kota Batu dalam berbagai kesempatan.
- Memberikan penjelasan formal terkait kebijakan dan aktivitas yang dilaksanakan oleh KPU Kota Batu.

#### 3.7.2 Sekretaris

Sekretaris KPU Kota Batu memiliki tanggung jawab dan fungsi antara lain :

- Berkontribusi pada penyusunan program dan anggaran untuk Pemilu.
- Menyediakan dukungan terkait administrasi secara teknis.
- Mengakomodasi pelaksanaan tugas KPU Kota Batu pada penyelenggaraan pemilu.
- Membantu dalam penyebaran perlengkapan pemilu.
- Berperan dalam merumuskan dan menyusun agenda keputusan KPU

Kota Batu.

- f. Mendukung laporan kegiatan dan pertanggungjawaban untuk KPU Kota Batu.
- g. Melaksanakan fungsi tambahan sesuai dengan UU.

### **3.7.3 Divisi Perencanaan Data dan Informasi**

Di bawah ini adalah tanggung jawab dan fungsi divisi perencanaan data dan informasi:

- a. Melakukan pemutakhiran dan menjaga informasi pemilih.
- b. Mengatur sistem informasi yang berkaitan dengan tahapan pemilu.
- c. Melakukan manajemen infrastruktur teknologi informasi.
- d. Melaksanakan pengawasan terhadap aliran informasi.
- e. Melakukan manajemen dan analisis data hasil Pemilu.

### **3.7.4 Divisi Teknis Penyelenggaraan**

Divisi teknis penyelenggaraan mempunyai tanggung jawab dan fungsi berikut:

- a. Menetapkan wilayah pemilihan dan pembagian kursi.
- b. Bertanggung jawab pada registrasi dan verifikasi parpol serta calon peserta Pemilu.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses pencalonan dan pemilihan peserta pemilu.
- d. Melaksanakan pemungutan, penghitungan suara, serta merangkum hasil perhitungan.
- e. Menetapkan dan mencatat hasil serta proses pemilihan.
- f. Melaporkan penggunaan dana kampanye.
- g. Mengelola pergantian antar waktu anggota DPRD dan DPD.

### **3.7.5 Divisi Hukum dan SDM**

Divisi hukum dan SDM mempunyai tanggung jawab dan fungsi berikut :

- a. Menyusun rencana peraturan dan keputusan KPU.
- b. Meninjau aspek hukum dan memperjuangkan hal-hal yang berkaitan dengan hukum.
- c. Menyelesaikan pelanggaran administratif, konflik proses, hasil pemilu,

- dan masalah hukum lainnya di luar periode pemilu.
- d. Melakukan arsip dan mempublikasikan informasi hukum.
  - e. Melakukan inspeksi serta kontrol internal.
  - f. Menangani pelanggaran kode etik, sumpah/janji, dan komitmen integritas.

### **3.7.6 Divisi Perencanaan, Keuangan, Umum, dan Logistik**

Divisi perencanaan, keuangan, umum, dan logistik mempunyai tanggung jawab dan fungsi berikut :

- a. Menyusun program dan rancangan keuangan.
- b. Mengurus administrasi kantor, rumah tangga, dan pengarsipan.
- c. Menangani protokol dan proses persidangan.
- d. Mengelola serta melaporkan barang milik negara.
- e. Menjalankan, mempertanggungjawabkan, serta melaporkan anggaran.
- f. Memantau, mengevaluasi, serta mengontrol program.
- g. Merencanakan, melakukan pengadaan barang dan jasa, serta mendistribusikan logistik Pemilu.

### **3.7.7 Kelompok Jabatan Fungsional**

Dalam lingkungan sekretariat KPU Kabupaten/Kota, jabatan fungsional dapat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. Pada pelaksanaannya disesuaikan dengan regulasi yang berlaku sebagaimana berikut :

- a. Memberikan layanan fungsional sebagaimana tanggung jawab dan fungsinya yang diserahkan oleh Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, mengacu pada keahlian dan keterampilan di bidangnya.
- b. Mengoordinasikan dan mengelola kegiatan layanan fungsional berdasarkan bidang masing-masing.
- c. Rincian lebih lanjut tugas pelaksana jabatan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris KPU.